

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengendalian internal pada siklus pembelian pada PT.Royal Abadi Sejahtera memiliki kekuatan-kekuatan yang dapat mengurangi dan mencegah terjadinya risiko *fraud* dalam perusahaan. Kekuatan tersebut antara lain adalah :
 - a. Perusahaan memiliki tata tertib, kewajiban, dan hak pegawai sehingga setiap pegawai mampu mengerjakan setiap tugasnya dengan memperhatikan batasan-batasan tertentu. Jika terdapat perubahan ataupun keputusan di dalam perusahaan, perubahan akan selalu dikomunikasikan baik secara lisan maupun tulisan kepada setiap pegawai yang ada di perusahaan. Selain itu manajemen selalu tanggap terhadap keluhan atau kritikan dari pegawainya.
 - b. Peraturan yang ditetapkan perusahaan dapat dijalankan dengan baik dan setiap pegawai berupaya melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
 - c. Sumber daya manusia yang bekerja dalam perusahaan tetap memiliki tingkat kompetensi dan kualitas yang tinggi.
 - d. Setiap karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing berdasarkan penjelasan *job description* dari manajemen perusahaan.
 - e. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam perusahaan dinilai cukup efektif, kesimpulan tersebut diambil karena meskipun perusahaan tidak membuat *job description* secara tertulis, setiap karyawan telah memahami dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisi masing-masing.

- f. Perusahaan memiliki sistem informasi yang cukup baik, dengan akses yang diberikan kepada pihak yang berwenang.
 - g. Perusahaan memiliki divisi CCU yang berfungsi untuk sebagai pengawas dan pemberi nasihat untuk membantu fungsi pengendalian internal perusahaan.
2. Terdapat enam *fraud risk factors* dalam siklus pembelian pada PT.Royal Abadi Sejahtera, yaitu :
- a. Adanya tekanan yang terkait pekerjaan mengenai permintaan mendadak yang menyebabkan workload pada divisi pembelian meningkat, namun tidak disertai apresiasi dan imbalan yang sesuai, sehingga dapat membuat karyawan memanipulasi jumlah barang maupun nominal barang yang dipesan.
 - b. Celah pada bagian pembelian, terutama pembelian *spare part* dimana karyawan dapat melakukan penundaan pembayaran dan menggunakan uang pembayaran untuk kepentingan pribadi (*lapping*)
 - c. Perusahaan menyimpan barang titipan dari perusahaan lain, barang ini tidak diberi label atau dokumen khusus sehingga memberikan celah untuk melakukan pencurian barang atau kesalahan pada proses produksi.
 - d. Kesempatan pada transaksi pembelian impor dimana dokumen yang dikirim *supplier* sering telat, sehingga kurir maupun bagian penerimaan dari perusahaan dapat memanipulasi jumlah barang yang diterima.
 - e. Kesempatan bagian pada bagian gudang untuk mencuri barang retur pembelian, dimana barang perusahaan yang akan perusahaan retur kepada *supplier* tersimpan di gudang terpisah dan cenderung tidak terawasi.
 - f. Kurir dapat dengan mudah mencuri bahan baku kimia dalam perjalanan dengan alasan bahan kimia cair menguap selama perjalanan.

Pengkajian lebih lanjut atas *fraud risk factors* mengidentifikasi adanya empat risiko *fraud* yang dapat terjadi setelah memperhitungkan pengendalian internal, yaitu :

1. Pencurian uang pembayaran untuk transaksi pembelian
2. Pencurian dan penukaran barang titipan dari gudang perusahaan.

3. Pencurian bahan baku dari gudang perusahaan
4. Pencurian bahan baku saat dalam perjalanan oleh kurir

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk membantu mengatasi kelemahan pengendalian yang terjadi dalam perusahaan, yaitu :

- a. Dokumen selalu diperiksa dahulu oleh kepala bagian sebelum diotorisasi.
- b. *Tracing* jumlah barang dan jenis barang terhadap dokumen Surat Permintaan Pembelian dari divisi yang melakukan permintaan pada saat pemeriksaan dokumen
- c. Pemeriksaan terhadap bukti pembayaran kepada *supplier* yang dikonfirmasi dengan *supplier*.
- d. Rotasi atas karyawan yang melakukan pembelian kas kecil, sehingga mudah terdeteksi bila terjadi kecurangan.
- e. Komunikasi dengan *supplier* agar bila terjadi keterlambatan pembayaran langsung mengontak perusahaan.
- f. Karyawan harus memberi laporan harian tertulis, bila tidak berada di kantor untuk waktu cukup lama dan dikonfirmasi kepada *supplier*.
- g. Terdapat CCTV pada bagian gudang untuk fungsi pengawasan terhadap barang yang disimpan.
- h. Barang dari perusahaan lain yang dititipkan harus memiliki dokumen khusus dan label tersendiri agar tidak tertukar dan mudah dilacak, dikarenakan ada bahan baku yang berjenis sama.
- i. Gunakan jasa pihak independen untuk pengiriman barang impor dari pelabuhan sehingga meminimalisir kemungkinan pencurian.
- j. Perusahaan melakukan kesepakatan dengan *supplier* agar dokumen dipastikan tidak terlambat dan memilih *supplier* dengan lebih baik.

- k. Stok opname terhadap gudang khusus barang retur dan barang lapuk (*obsolete*) perlu dilakukan untuk mencegah pencurian.
- l. Perusahaan melakukan koordinasi dengan *supplier*, sehingga barang yang diterima dapat dikonfirmasi dengan *supplier*.
- m. Pengawasan lebih ketat untuk divisi penerimaan dan gudang, karena divisi ini paling rentan pencurian barang.
- n. Khusus barang impor, lakukan konfirmasi tentang barang dengan pihak pelabuhan, agar kuantitas, jenis, dan kualitas barang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2008). "Auditing Pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik Jilid Satu". Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, S. (2012). "Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik". Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Triksakti.
- AICPA, SAS No.99. 2002. "*Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*". New York: AICPA.
- Arens, A., & S.Beasley, R. J. (2014). "*Auditing and Assurance Services*". Harlow: Pearson Education Limited.
- Karni, S. (2000). "Audit Khusus dan Audit Forensik". Jakarta: LPFE UI.
- Messier, W. F., M.Glover, S., & F.Prawitt, D. (2012). "*Auditing and Assurance Service:A Systematic Approach 8th ed*". USA: McGraw-Hill's.
- Moeller, Robert. (2007). "*COSO Enterprise Risk Management: Understanding the New Integrated ERM Framework*". New Jersey: John Wiley & Son, Inc.
- Mulyadi. (2002). "Auditing,Buku Dua,Edisi ke Enam". Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Jakarta: Salemba Empat
- Romney, M. B. (2012). "*Accounting Information Systems*". Harlow: Pearson Education Limited.
- Rahmawati, Ardian Peni.(2012). "Analisis Faktor Internal dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi". Jurnal: Universitas Diponegoro
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). "*Research Methods for Business*". United Kingdom: John Wiley& Sons Ltd.
- W.S.Albrecht, O.Albrecht, C., & C.Albrecht, C. (2006). "*Fraud Examination*". Canada: Thomson South-Western.